
Analisis Perhitungan Harga Pokok Penjualan Menggunakan Metode *Full Costing* untuk Meningkatkan Laba pada Usaha Ketupat Sayur Betawi Bang Asep Jakarta Barat

Aliya Khoirunnisa^{1*}, Najwa Atsanti², Nadine Paxia Winaya³, Devina Nasya Fitriani⁴, Azzahra Azzah Fazira⁵

Universitas Bina Sarana Informatika^{1,2,3,4,5}

Jl. Kemanggisan Utama Raya, RT. 03/RW. 02, Kel. Slipi, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat

Email Korespondensi: aliya09khoirunnisa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis perhitungan harga pokok penjualan menggunakan metode *Full Costing* pada UMKM Ketupat Sayur Betawi Bang Asep di Jakarta Barat. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dianalisis meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead produksi selama periode Maret 2026. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan yang diterapkan pelaku usaha masih sederhana dan belum memasukkan seluruh unsur biaya produksi. Melalui metode *Full Costing*, total biaya produksi sebesar Rp779.500 untuk 60 porsi produk dengan harga pokok produksi Rp13.000 per porsi. Sementara itu, metode yang digunakan usaha menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp10.000 per porsi. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa metode *Full Costing* mampu memberikan informasi biaya yang lebih lengkap dan akurat karena seluruh komponen biaya produksi diperhitungkan. Penerapan metode ini dapat membantu pelaku usaha dalam menentukan harga jual yang lebih tepat, mengendalikan biaya operasional, serta meningkatkan efektivitas pengelolaan laba.

Kata Kunci: Harga Pokok Penjualan; *Full Costing*; Laba Usaha; UMKM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the calculation of the cost of goods sold using the Full Costing method at Ketupat Sayur Betawi Bang Asep, a micro and small enterprise located in West Jakarta. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The analyzed data consisted of raw material costs, direct labor costs, and production overhead costs during March 2026. The findings indicate that the business owner still applies a simple costing system that does not fully incorporate all production cost components. Using the Full Costing method, the total production cost was Rp779,500 for 60 portions, resulting in a production cost of Rp13,000 per portion. In contrast, the existing method generated a production cost of Rp10,000 per portion. These results demonstrate that the Full Costing method provides more comprehensive and accurate cost information by including all production cost elements. Therefore, its implementation can support more appropriate pricing decisions, improve cost control, and enhance profit management.

Keywords: *Cost of Goods Sold; Full Costing; Business Profit; MSMEs.*

1. PENDAHULUAN

Penentuan harga pokok penjualan penting karena memengaruhi harga jual dan laba usaha. Kesalahan perhitungan biaya dapat menyebabkan harga jual tidak sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Namun, banyak pelaku UMKM yang hanya menghitung biaya bahan baku tanpa memasukkan seluruh biaya produksi secara lengkap, sehingga HPP menjadi tidak akurat (Devira et al., 2023.; Murti et al., 2022).

Disamping itu, metode *Full Costing* menghitung harga pokok produksi dengan memasukkan seluruh biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* tetap dan variabel. Metode ini memberikan informasi biaya lebih lengkap sehingga dapat menjadi dasar penentuan harga jual yang tepat dan membantu pelaku usaha mengendalikan biaya produksi (Oliviani et al., 2023; Titania et al., 2023).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian (Vinna et al., 2025), menunjukkan bahwa permasalahan utama UMKM adalah rendahnya pemahaman akuntansi dan keterbatasan sumber daya yang menghambat penentuan HPP akurat. Kondisi ini dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara biaya dan pendapatan. Oleh karena itu, metode *Full Costing* diperlukan agar seluruh biaya diperhitungkan secara menyeluruh.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada usaha kuliner tradisional berskala kecil, yaitu Ketupat Sayur Betawi, yang masih keterbatasan dalam pencatatan biaya. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini membandingkan perhitungan HPP metode *Full Costing* dengan metode yang digunakan pelaku usaha untuk mengetahui dampaknya terhadap peningkatan laba, sehingga memberikan kontribusi pada penerapan akuntansi biaya dalam konteks UMKM (Nofiani et al., 2022).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Proses pembuatan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat dipengaruhi oleh perhitungan harga pokok penjualan (HPP) yang tepat. Oleh karena itu, pelaku bisnis saat ini membutuhkan metode perhitungan yang tepat dan benar. untuk mengevaluasi bisnis mereka di masa mendatang. Tidak diragukan lagi, laporan keuangan yang akurat menunjukkan hasil usaha yang baik (Rukman, 2026).

Menurut (Santioso et al., 2023), Harga Pokok Penjualan (HPP) merupakan jumlah biaya atau pengorbanan yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh dan menjual barang maupun jasa selama satu periode tertentu, yang dihitung dengan menjumlahkan persediaan awal barang dagangan dan pembelian bersih, kemudian dikurangi persediaan akhir. Dengan demikian, HPP digunakan untuk mengetahui besarnya biaya yang secara langsung berkaitan dengan barang yang berhasil terjual dalam suatu periode akuntansi. Dalam proses perhitungan yang tepat, metode penentuan harga pokok produksi berperan penting sebagai pendekatan utama untuk mengintegrasikan berbagai unsur biaya produksi. Keuntungan menghitung harga pokok penjualan adalah dapat menentukan dasar penentuan harga jual, mengetahui keuntungan, pengendalian biaya, dan penentuan harga pokok produk (Libraeni et al., 2022)

Menurut (Pasapan et al., 2023) berpendapat bahwa metode *Full Costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam harga pokok produksi, yang didalamnya terdapat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, dan biaya *overhead* pabrik tetap. Selain itu menurut teori Safitry & Muntiah *Full Costing* merupakan metode penentuan HPP yang mengikutsertakan keseluruhan biaya produksi, termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta semua biaya *overhead* pabrik, baik biaya yang bersifat variabel maupun tetap (Rakhman et al., 2025).

Menurut (Kiyarsi et al., 2021) mendefinisikan laba sebagai suatu keuntungan yang didapat dari selisih antara hasil penjualan produk baik berupa barang ataupun jasa dengan harga yang lebih tinggi daripada biaya untuk menghasilkan produk tersebut dalam kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan menurut (Setiowati et al., 2023) laba merupakan salah satu informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan dan menjadi informasi krusial bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Kerangka berpikir adalah suatu rancangan yang digunakan untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang sudah dibuatnya (Hafidah et al., 2023). Kerangka berpikir pada penelitian ini berfungsi sebagai model konseptual yang memetakan hubungan logis antar elemen penelitian secara sistematis. Dalam studi ini, alur tersebut divisualisasikan untuk memperlihatkan bagaimana penerapan metode perhitungan biaya tertentu berkontribusi langsung terhadap strategi penetapan harga dan pencapaian target profitabilitas.



Sumber: (Data olahan penulis, 2026)
Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara untuk menganalisis perhitungan harga pokok penjualan menggunakan Metode *Full Costing* dalam meningkatkan laba pada usaha Ketupat Sayur Betawi.

Pengambilan data dilakukan pada April–Mei 2026 dengan menggunakan data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa catatan biaya serta penjualan usaha. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan kriteria tertentu yang memahami masalah (Kamila et al., 2026). Penelitian secara mendalam dengan jumlah sampel akhir sebanyak 1 orang informan kunci, yaitu pemilik usaha Ketupat Sayur Betawi yang memahami langsung proses operasional dan perhitungan biaya usaha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perhitungan HPP

Tabel 1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Ketupat Sayur Betawi

Biaya Bahan Baku Langsung		
Beras Pera	Rp51.000	
Santen	Rp60.000	
Pepaya	Rp42.000	
Tahu	Rp50.000	
Telor	Rp90.000	
Kentang	Rp30.000	
Kacang Panjang	Rp30.000	
Kerupuk	Rp24.000	
Total Biaya Bahan Baku Langsung		Rp377.000
Biaya Bahan Penolong		
Daun Ketupat	Rp25.000	
Bawang Merah	Rp30.000	
Daun Bawang	Rp5.000	
Kecap	Rp18.000	
Bumbu Halus	Rp10.000	
Cabai	Rp10.000	
Gula	Rp18.000	
Garam	Rp5.000	
Minyak	Rp36.000	
Plastik Panas	Rp15.000	
Tisu	Rp5.000	
Gas	Rp20.000	
Kantong Plastik	Rp15.000	
Total Biaya Bahan Penolong		Rp212.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)		
Tidak tertera secara eksplisit, jadi diasumsikan nol atau kegiatan produksi dilakukan secara mandiri oleh pemilik usaha		
Total Biaya Produksi Periode Bulan Maret 2026		Rp589.000

Jumlah Unit Produksi Periode Bulan Maret 2026		60
Harga Pokok Produksi Per Porsi	589.000 / 60	Rp9.817
Dibulatkan		Rp10.000

Sumber: (Data diolah dari Ketupat Sayur Betawi Bang Asep, 2026)

Berdasarkan Tabel 1, perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan oleh UMKM Ketupat Sayur Betawi Bang Asep masih dilakukan secara sederhana dengan memperhitungkan biaya bahan baku utama dan bahan penolong yang digunakan selama proses produksi. Dari perhitungan tersebut diperoleh total biaya produksi sebesar Rp589.000 untuk menghasilkan 60 porsi produk. Dengan demikian, harga pokok produksi yang dihasilkan mencapai Rp9.817 per porsi atau dibulatkan menjadi Rp10.000 per porsi. Perhitungan ini belum mencakup seluruh komponen biaya yang berkaitan dengan kegiatan produksi, sehingga nilai harga pokok produksi yang diperoleh belum sepenuhnya mencerminkan biaya yang sesungguhnya dikeluarkan oleh usaha.

Tabel 2. Perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode *Full Costing*

Biaya Bahan Baku Langsung		
Beras Pera	Rp51.000	
Santen	Rp60.000	
Pepaya	Rp42.000	
Tahu	Rp50.000	
Telor	Rp90.000	
Kentang	Rp30.000	
Kacang Panjang	Rp30.000	
Kerupuk	Rp24.000	
Total Biaya Bahan Baku Langsung		Rp232.500
Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)		
Tidak tertera secara eksplisit, jadi diasumsikan nol atau kegiatan produksi dilakukan secara mandiri oleh pemilik usaha		
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap		
Iuran Wilayah	Rp10.000	
Listrik dan Gas	Rp100.000	
Penyusutan Alat Masak & Kompor	Rp20.000	
Sewa Tempat Usaha	Rp10.000	
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap		Rp140.000
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel		
Biaya Transportasi	Rp15.000	
Biaya Bahan Penolong		

Daun Ketupat	Rp25.000	
Bawang Merah	Rp30.000	
Daun Bawang	Rp5.000	
Kecap	Rp18.000	
Bumbu Halus	Rp10.000	
Cabai	Rp10.000	
Gula	Rp18.000	
Garam	Rp5.000	
Minyak	Rp36.000	
Plastik Panas	Rp15.000	
Tisu	Rp5.000	
Gas	Rp20.000	
Kantong Plastik	Rp15.000	
Total Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel		Rp407.000
Total Biaya Produksi Bulan Maret 2026		Rp779.500
Jumlah Unit Produksi Periode Bulan Maret 2026		60
Harga Pokok Produksi Per Porsi	779.500 / 60	Rp12.992
Dibulatkan		Rp13.000

Sumber: (Data diolah dari Ketupat Sayur Betawi Bang Asep, 2026)

Berdasarkan Tabel 2. perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi karena seluruh unsur biaya produksi diperhitungkan secara menyeluruh. Komponen biaya yang dimasukkan meliputi biaya bahan baku langsung, biaya overhead pabrik tetap, dan biaya *overhead* pabrik variabel. Hasil perhitungan menunjukkan total biaya produksi sebesar Rp779.500 untuk 60 porsi produk. Oleh karena itu, harga pokok produksi yang diperoleh adalah Rp12.992 per porsi atau dibulatkan menjadi Rp13.000 per porsi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode *Full Costing* mampu memberikan gambaran biaya produksi yang lebih lengkap sehingga dapat digunakan sebagai dasar yang lebih akurat dalam pengambilan keputusan terkait penentuan harga jual.

Tabel 3. Perbandingan hasil perhitungan Harga Pokok Produksi Ketupat Sayur Betawi dengan Metode *Full Costing*

Keterangan	Perhitungan Manual UMKM Ketupat Sayur Betawi Bang Asep	Metode <i>Full Costing</i>	Selisih
Total Biaya Produksi	589.000	779.500	190.500
Jumlah Unit Produksi	60 Pouch	60 Pouch	
Harga Pokok Produksi/unit (Pouch)	10.000 (Di bulatkan)	13.000 (Di bulatkan)	3.000

Sumber: (Data diolah dari Ketupat Sayur Betawi Bang Asep, 2026)

Berdasarkan hasil perbandingan pada Tabel 3. terlihat adanya perbedaan antara perhitungan yang dilakukan oleh UMKM dengan metode *Full Costing*. Perhitungan menggunakan metode *Full Costing* menghasilkan total biaya produksi yang lebih besar dibandingkan metode yang selama ini diterapkan oleh pelaku usaha. Selisih tersebut muncul karena adanya pengalokasian biaya produksi secara lebih lengkap, termasuk biaya *overhead* yang sebelumnya belum diperhitungkan. Dengan demikian, penerapan metode *Full Costing* dapat menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat sehingga membantu pelaku usaha dalam menetapkan harga jual yang sesuai serta meningkatkan efektivitas pengelolaan laba usaha.

b. Perhitungan HPPj

$HPPj = \text{Persediaan Awal} + HPP - \text{Persediaan Akhir}$

$HPPj = 0 + 589.000 + 0$

$HPPj = 589.000$

Total Penjualan = Harga Jual Per Porsi x Jumlah Unit Terjual

Total Penjualan = 16.000×60 Porsi

Total Penjualan = 960.000

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh nilai Harga Pokok Penjualan (HPPj) pada bulan Maret 2026 sebesar Rp589.000. Nilai tersebut diperoleh karena selama periode penelitian tidak terdapat persediaan awal maupun persediaan akhir. Di samping itu, UMKM Ketupat Sayur Betawi Bang Asep memperoleh total pendapatan penjualan sebesar Rp960.000 yang berasal dari penjualan 60 porsi produk dengan harga jual Rp16.000 per porsi. Selisih antara total penjualan dan harga pokok penjualan menunjukkan bahwa usaha tersebut mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasional yang dijalankan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian, UMKM Ketupat Sayur Betawi Bang Asep masih menggunakan sistem perhitungan biaya produksi secara manual dan sederhana dalam menentukan harga pokok penjualan. Pelaku usaha umumnya hanya menghitung biaya bahan baku utama tanpa memasukkan seluruh unsur biaya produksi seperti biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*. Kondisi tersebut menyebabkan perhitungan harga pokok penjualan menjadi kurang akurat sehingga penentuan harga jual dan laba usaha belum optimal. Namun, setelah dilakukan analisis penerapan metode *Full Costing*, dihasilkan perhitungan harga pokok penjualan yang lebih akurat karena seluruh biaya produksi diperhitungkan secara menyeluruh. Metode ini membantu pelaku usaha dalam menentukan harga jual yang lebih tepat sesuai dengan biaya produksi yang sebenarnya, sehingga laba usaha menjadi lebih optimal dan pengelolaan biaya produksi dapat dilakukan dengan lebih efektif dan terkontrol.

Berdasarkan kesimpulan di atas, UMKM Ketupat Sayur Betawi Bang Asep dapat meningkatkan akurasi perhitungan modal dan efisiensi biaya operasional. Bagi pemilik usaha, disarankan untuk mulai menerapkan metode *Full Costing* dalam menghitung harga pokok penjualan agar seluruh biaya produksi dapat diperhitungkan secara lengkap dan tepat. Selama ini perhitungan biaya masih dilakukan secara sederhana dan manual sehingga terdapat beberapa komponen biaya yang belum dimasukkan ke dalam perhitungan. Dengan menerapkan metode *Full Costing*, pemilik usaha dapat mengetahui total biaya produksi yang sebenarnya, sehingga penentuan harga jual menjadi lebih sesuai dan laba usaha dapat diperoleh secara lebih optimal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan objek penelitian yang lebih luas, seperti membandingkan beberapa UMKM kuliner sejenis agar hasil penelitian menjadi lebih beragam dan mendalam. Selain itu, penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode perhitungan biaya lainnya sebagai pembanding, sehingga dapat diketahui metode yang paling efektif dalam menentukan harga pokok penjualan dan meningkatkan laba usaha.

REFERENSI

- Azka Kamila, N., Syawalia Hadi, S., Septentia Alminati, Z., Aspiatu Zahroh, M., Nadhifah, N., Bina Sarana Informatika, U., Kemanggisan Utama Raya, J., Palmerah, K., & Jakarta Barat, K. (2026). Analisis Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan Berbasis Metode *Full Costing* pada UMKM Kolang Kaling Mutiara. 1(1). <https://doi.org/10.67183/jmac.v1i1.7>
- Devira Afifah, R., Yuana Putri, S., & Maula, K. A. (n.d.). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada Umkm 'Sop Iga Bang Black'). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 2023(19), 657–664. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8415846>

- Hafidah Ahmad, E., Ns Makkasau, Mk., Fitriani, M., Anita Latifah, M., Marlin Eppang, M., Syahrini Buraerah, Mk., Sri Syatriani, Mk., Kes, M., & Widia, L. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Kiyarsi, R., Wira Bharata, R., Ekonomi, F., Tidar, U., Kapten Suparman, J., Utara, M., & Tengah, J. (2021). Analysis of the Concept of Islamic Accounting Profit in Islamic Business Based on the Library Research Method. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Binsin*, 4. <http://jurnal.unma.ac.id/index.php/Mr/index>
- Luh Gede Bevi Libraeni, Desmayani, N. M. M. R., Devi Valentino Waas, Ayu Gede Willdahlia, Gede Surya Mahendra, Ni Wayan Wardani, & Putu Gede Surya Cipta Nugraha. (2022). Pelatihan Penentuan Harga Pokok Penjualan pada Toko Kue Dapur Friska. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 255–265. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.973>
- Murti, D. E., Si, M., Wahidiyah, I., & Ap, S. S. (n.d.). *Daya-Mas : Media Komunikasi Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat; Penyuluhan Peningkatan Kualitas Produk pada Pengrajin Usaha Mikro Sukasari Desa Baderan Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi*.
- Nofiani, S. Y., Komariah, K., & Syamsudin, A. (2022). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode *Full Costing* pada UMKM Sehi Kerpik. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 115–127. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.768>
- Oliviani, D., Jurusan, A., Politeknik, A., Bandung, N., & Politeknik, J. A. (2023). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Menggunakan Microsoft Access 2021 pada CV Iphone by Sheila Analysis and Design of Purchasing and Sales Accounting Information Systems Using Microsoft Access 2021 on CV Iphone by Sheila Sugih Sutrisno Putra Iyeh Supriatna Endah Dwi Kusumastuti Jouzar Farouq Ishak. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 3(3), 285–302.
- Pasapan, V. W., Pusung, R. J., & Maradesa, D. (2023). Analisis Metode *Full Costing* dan Variabel Costing dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Boba Biji Nangka pada UMKM Subin Mood Boba Analysis Of *Full Costing* and Variable Costing Methods in Determining The Cost Of Production Of Boba Jackfruit Seeds in UMKM Subin Mood Boba. In 453 *Jurnal EMBA* (Vol. 11, Number 2).
- Rakhman, A., Maula, K. A., Mustamu, M. A., Auliana, M., Mutiara, M., Aryani, R. N., Prasetyo, L. J., & Aulia, A. (2025). Analisis Harga Pokok Produksi Metode *Full Costing* UMKM Baso Goreng Boga Rasa. *Bilancia : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(3), 276. <https://doi.org/10.35145/bilancia.v9i3.5224>
- Rukman. (n.d.). *Edukasi perhitungan harga pokok penjualan untuk meningkatkan penjualan pada produk umkm mahasiswa stie pancasetia the role of cost of goods sold (cogs) calculation training in improving the sales of student micro, small, and medium enterprise (msme) products at stie pancasetia*. <https://doi.org/10.36841/integritas.v10i1.7427>
- Santioso, L., Agusyah, A. A., & Marcello. (2023). Penyusunan Harga Pokok Penjualan Sebagai Penentuan Harga Jual Produk. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1998–1206. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26215>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal economina. JURNAL ECONOMINA*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Titania Nurul Haliza, Erma Yani, Fitri Setya Ningrum, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dalam Penetapan Harga Produksi (Studi Kasus Pada UMKM Es The Nusantara Cabang Kota Jambi). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 128–137. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v3i2.1880>
- Vinna, K., Asih, G., Gayuh Asih, V., Muchamad, M., Renata, H., Azzahra, A. N., Halizah, E. N., Sufi, U., Nur, A., Dwi, R., & Asitah, N. (2025). Artikel Nusantara Entrepreneurship and Management Review Peran Akuntansi Biaya dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM melalui Pendekatan *Full Costing*. In *NEMR* (Vol. 3, Number 1). <https://journal.unusida.ac.id/index.php/nemr/>